Bab V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini terfokus pada Sistem Koordinasi di lembaga Yatim Mandiri untuk mempertahankan tingkat koordinasi. Dari fokus ini, terumuskan masalah penelitian, yaitu:

Bagaimana sistem koordinasi di lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya?

Sistem Koordinasi adalah Alat kelengkapan kerja dalam proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen atau bidang-bidang fungsional) suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Di lembaga yatim mandiri untuk bisa mencapai target-target yang ditentukan oleh kepala Yatim Mandiri Cabang Surabaya di semua unit dan sistem harus dibutuhkan bermanfaaat bagi kepala Cabang Yatim Mandiri Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian bahwa di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya memiliki Sistem Koordinasi. Struktur Yatim Madiri memiliki sistem koordinasi meliputi: ada manajer, Devisi Program, Devisi Keuangan, Devisi Adminstrasi, Devisi Umum, Devisi Fundraising.

Koordinasi dalam penyampaian informasi di Yatim Mandiri Cabang Surabaya memiliki: Sistem Informasi Vertikal, Sistem Informasi Lateral, Sistem Informasi Manajer Penghubung, Sistem Horizontal. Contoh koordinasi penyampaian informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistem Vertikal yaitu pada saat acara ramadhan, seorang manajer akan memberikan informasi kepada seluruh Devisi yang bersangkutan.

B. Saran dan Rekomendasi

Mengingat betapa pentingnya sistem Koordinasi di Lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya, maka alangkah baiknya penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi Lembaga Yatim Mandiri Cabang Surabaya supaya dalam sistem koordinasi di yatim mandiri lebih menggunakan kekeluargaan dan tidak memandang status, dan semua pekerjaan kalau dilaksanakan bersama maka pekerjaan tersebut akan menjadi cepat selesai dan cepat terselesaikan apabila dilakukan dengan Sistem Koordinasi.

Rekomendasi untuk penulis supaya sistem koordinasi berjalan secara terus-menerus guna memberikan motivasi kepada karyawan agar lebih giat bekerja dan supaya lebih giat dalam beribadah kepada Allah.

C. Keterbatasan Penelitian

Sebagai penulis keterbatasan tentang penelitian pasti ada kurangnya, penulis hanya dapat menggali informasi sebatas kemampuan tentang sistem koordinasi, sebagai penulis tidak dapat memberikan informasi tentang sistem koordinasi lebih detail atau lebih jelas, penulis juga memiliki keterbatasan buku refrensi tentang Sistem, Koordinasi, Sistem Koordinasi yang dimilik oleh penulis, dan memiliki suatu kekurangan dalam menulis skripsi, juga penulis memiliki keterbatasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu untuk meneliti dan jarak penulis dengan tempat penelitian sangatlah jauh dari lokasi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id